

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sampah sampai saat ini masih menjadi permasalahan lingkungan yang serius. Pengelolaan sampah yang belum optimal akan berdampak buruk bagi lingkungan dan makhluk hidup. Peningkatan jumlah penduduk akan berbanding lurus dengan bertambahnya volume sampah, hal ini harus diikuti dengan pengelolaan sampah yang baik untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan.

Sampah yang dihasilkan dari kegiatan atau lingkungan rumah tangga atau sering disebut dengan istilah sampah domestik. Dari kelompok sumber ini umumnya dihasilkan sampah berupa sisa makanan, plastik, kertas, karton / dos, kain, kayu, kaca, daun, logam, dan kadang-kadang sampah berukuran besar seperti dahan pohon. Praktis tidak terdapat sampah yang biasa dijumpai di negara industri, seperti mebel, TV bekas, kasur dll. Kelompok ini dapat meliputi rumah tinggal yang ditempati oleh sebuah keluarga, atau sekelompok rumah yang berada dalam suatu kawasan permukiman, maupun unit rumah tinggal yang berupa rumah susun. Dari rumah tinggal juga dapat dihasilkan sampah golongan B3 (bahan berbahaya dan beracun), seperti misalnya baterai, lampu TL, sisa obat-obatan, oli bekas, dll. (Damanhuri, 2011).

Lingkungan RT 03 RW 03 Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi Jawa Barat yang terletak di Jalan K.H Ahmad Tajuddin, Warung Ayu Bekasi Utara memiliki jumlah penduduk sebanyak 200 jiwa, masih belum melakukan pengelolaan sampah dengan baik. Masyarakat terbiasa membuang sampah di lahan terbuka kemudian dibakar, hal tersebut berpotensi menyebabkan pencemaran udara dan juga meningkatkan gas CO<sub>2</sub> penyebab pemanasan global. Banyak faktor penyebab belum adanya pengelolaan sampah di wilayah tersebut seperti tidak tersedianya tempat sampah di lingkungan dan tidak adanya anggaran operasional.

Pengelolaan sampah yang baik dapat dilaksanakan melalui partisipasi masyarakat salah satunya dengan pembiayaan pengelolaan sampah yang sudah di sepakati. Pembiayaan pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan mengetahui

seberapa besar kesediaan membayar/*willingness to pay* (WTP) masyarakat untuk meningkatkan pengelolaan sampah di lingkungannya. Besaran nilai WTP yang di peroleh diharapkan dapat memenuhi biaya operasional pengelolaan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai maksimum WTP masyarakat RT 03 RW 03 Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan dan juga membuat rekomendasi penyediaan tempat sampah sebagai bentuk pengelolaan sampah di wilayah tersebut.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari hasil observasi awal, permasalahan di lokasi penelitian di RT 03 RW 03 Desa Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi adalah masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah di lahan terbuka dan kemudian dibakar, sehingga berpotensi menyebabkan pencemaran udara dan meningkatkan CO<sub>2</sub>.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Pengelolaan sampah di RT 03 RW 03, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi belum berjalan baik, masih banyaknya masyarakat membuang sampah langsung di lahan terbuka sehingga berpotensi menyebabkan dampak buruk terhadap lingkungan dan makhluk hidup. Banyak faktor penyebab belum berjalannya pengelolaan sampah di wilayah tersebut seperti tidak tersedia tempat sampah di lingkungan dan tidak adanya anggaran operasional. Pengelolaan sampah bukan hanya tanggung menjadi tanggung jawab pemerintah saja tetapi peran serta masyarakat juga dibutuhkan salah satunya dengan menyediakan fasilitas melalui kemampuan kesediaan membayar (WTP) masyarakat di RT 03 RW 03, Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi untuk meningkatkan pengelolaan sampah di wilayahnya.

## **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Berapa kesediaan membayar masyarakat terhadap pengelolaan sampah?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Willingness To Pay* (WTP) tersebut?

### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini digunakan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di wilayah RT 03 RW 03 Desa Kebalen Kecamatan Babelan.
2. Penelitian responden (Subyek) adalah masyarakat RT 03 RW 03 Desa Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kesediaan membayar masyarakat terhadap pengelolaan sampah.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Willingness To Pay* (WTP) tersebut.

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi tentang *Willingness To Pay* (WTP) untuk pengelolaan sampah.
2. Dapat memberikan estimasi *Willingness To Pay* (WTP) dalam upaya pengelolaan sampah agar lebih baik.
3. Dapat memberikan gambaran tentang kesediaan membayar/*willingness to pay* (WTP) kepada instansi setempat.

## **1.8 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RT 03 RW 03 Desa Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi yang berada di jalan Warung Ayu Desa Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi 17610. Dan dilaksanakan pada bulan September 2022 – Januari 2023.

## **1.9 Metode Penelitian**

Penelitian ini memanfaatkan responden dari masyarakat RT 03 RW 03 untuk mengetahui kesediaan membayar dalam pengelolaan sampah hasil kegiatan masyarakat di RT 03 RW 03 Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Pengambilan data dilakukan dengan survey kuisioner menggunakan metode kuantitatif dan pengolahan data menggunakan *Software Microsoft Excel*.

## **1.10 Sistematika Penulisan**

Metode penelitian ini terdiri dari lima bab demi tercapainya tujuan penelitian yang digunakan untuk memudahkan dalam memberikan gambaran isi penulisan, sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas topik isi penulisan dalam penelitian yang mencakup latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menjelaskan dasar teori yang menyangkut dan berhubungan dengan penelitian dan judul yang diambil untuk penelitian dan menjadi landasan dasar topik penelitian yang meliputi pengertian sampah, sumber sampah, jenis-jenis sampah, pengelolaan sampah, UU 18 Tahun 2008, eksternalitas, kesediaan membayar/*Willingness To Pay* (WTP), dan jurnal kebaruan (Novelty).

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan metode atau kerangka yang digunakan dalam penelitian, dengan menggunakan langkah-langkah yang dilakukan seperti memanfaatkan responden sebagai aktor utama dalam penelitian ini, dalam bab ini meliputi membuat, desain penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, teknik pengambilan sampel, pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menyajikan hasil penelitian dimulai dari gambaran umum lokasi penelitian, analisis data yang berupa pengolahan dan perhitungan data hasil kuisisioner serta variabel penelitian.

#### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari akhir penelitian dan saran-saran yang dapat diberikan agar dapat perbaikan kedepannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Dalam bab ini memuat bebagai referensi seperti jurnal, buku, dan peraturan pemerintah yang digunakan dalam penelitian.

